

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Tahun 2019-2022 dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang terhadap aset, rasio terhadap ekuitas, dan rasio total modal sendiri terhadap aset. Rasio aktivitas terdiri dari rasio perputaran piutang, rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran aset, rasio *collection periods*, rasio perputaran persediaan. Rasio profitabilitas terdiri dari ROA, ROE, dan ROI.

Dengan merujuk pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tingkat kesehatan PT. PLN (Persero) Tahun 2019-2022 adalah “Kurang Sehat” dengan golongan BBB karena total skor penilaian tingkat kesehatan PT. PLN (Persero) Tahun 2019-2022 sebesar 56%, 50%, 57%, dan 58% secara berturut yang mana berada diantara interval $50 < TS \leq 65$.

Selama tahun 2019-2022 kinerja PT. PLN (Persero) terus mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2020 ada penurunan. Perusahaan tetap berada pada kategori “Kurang Sehat”, hal ini disebabkan karena dalam delapan indikator rasio keuangan sebagai penilaian tingkat kesehatan kinerja perusahaan adanya fluktuasi yang terjadi pada *current ratio* dan TMS terhadap TA. Dilihat secara keseluruhan keadaan kinerja

keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang cukup baik, seperti ROE, ROI, *cash ratio*, *collection period*, perputaran persediaan, dan TATO.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka saran untuk PLN adalah 1) menjaga stabilitas current ratio, 2) meningkatkan efektifitas piutang, 3) mengoptimalkan manajemen kas, 4) meningkatkan perputaran aset, dan 5) memperhatikan konsistensi kinerja keuangan. Sedangkan untuk saran penelitian selanjutnya disarankan untuk peneliti menguji factor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan PT. PLN (Persero)



